

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kemampuan berpikir kritis merupakan keterampilan berpikir tingkat tinggi yang sangat dibutuhkan dalam pendidikan abad ke-21, mengingat siswa dihadapkan pada kompleksitas informasi dalam kehidupan sehari-hari. Siswa tidak hanya dituntut untuk memahami materi, tetapi juga mampu menganalisis, mengevaluasi, dan mengambil keputusan secara logis. Secara teoretis, kemampuan ini berlandaskan pada konsep *Higher Order Thinking Skills* (HOTS) dan Taksonomi Bloom revisi yang menempatkan kemampuan analisis dan evaluasi sebagai tingkat berpikir tinggi. (Nurmalasari, 2024) menyatakan bahwa “berpikir kritis berperan penting dalam pemecahan masalah melalui penalaran logis dan evaluasi informasi”. Kemampuan berpikir merupakan kompetensi esensial bagi siswa dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, termasuk pada jenjang sekolah dasar.

Kemampuan berpikir kritis dalam penelitian ini dianalisis menggunakan teori Facione yang mengemukakan enam indikator berpikir kritis, yaitu interpretasi, analisis, evaluasi, inferensi, eksplanasi, dan regulasi diri. Namun, penelitian ini memfokuskan analisis pada empat indikator, yaitu interpretasi, analisis, evaluasi, dan inferensi karena keempat indikator tersebut dinilai paling relevan untuk mengkaji kemampuan siswa dalam menelaah teks eksplanasi. Keempat indikator tersebut memungkinkan peneliti mengidentifikasi

kemampuan siswa dalam memahami informasi, menganalisis hubungan antargagasan, mengevaluasi isi teks.

Teks eksplanasi merupakan jenis teks yang menjelaskan hubungan dari beberapa peristiwa secara logis. Selain itu, menurut Agustin (2020) dalam (Nurmalasari, 2024) “teks eksplanasi adalah teks yang bertujuan untuk menjelaskan terjadinya suatu peristiwa”. Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, teks ini menuntut siswa untuk memahami informasi secara mendalam serta menganalisis hubungan sebab-akibat dalam teks. Sebagai teks fungsional, teks eksplanasi mendorong keterlibatan siswa dalam menganalisis struktur serta memahami makna fenomena yang dibahas. Dengan demikian, pembelajaran teks eksplanasi memiliki potensi untuk melatih dan mengembangkan kemampuan berpikir kritis siswa.

Namun demikian, pada kenyataannya kemampuan berpikir kritis siswa dalam menelaah teks eksplanasi masih belum berkembang secara optimal. Penelitian Nurmalasari (2024) menunjukkan bahwa siswa kelas V sekolah dasar masih mengalami kesulitan dalam menelaah teks eksplanasi secara kritis. Siswa belum mampu menginterpretasi informasi dan mengevaluasi hubungan logis secara memadai, sehingga jawaban yang diberikan cenderung bersifat deskriptif dan belum menunjukkan kemampuan analitis yang optimal.

Hasil yang diperoleh berdasarkan pra-observasi yang dilakukan bersama guru dan siswa di SD Negeri 1 Sintang menunjukkan bahwa permasalahan utama dalam pembelajaran Bahasa Indonesia adalah rendahnya kemampuan

berpikir kritis siswa dalam menelaah teks pembelajaran. Kondisi tersebut terlihat dari hasil belajar siswa yang masih rendah, di mana sebagian siswa belum mampu mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan sekolah.

Berdasarkan data yang diperoleh, Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) mata pelajaran Bahasa Indonesia untuk siswa kelas V SD Negeri 1 Sintang ditetapkan sebesar 75. Namun, pada kenyataannya masih ditemukan sejumlah siswa yang memperoleh nilai di bawah standar tersebut, khususnya pada kegiatan pembelajaran yang menuntut kemampuan menganalisis, memahami isi teks, serta menarik kesimpulan dari teks yang dibaca. Hal ini menunjukkan bahwa siswa belum sepenuhnya mampu mengembangkan kemampuan berpikir kritis dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia.

Berdasarkan permasalahan tersebut, diperlukan kajian yang lebih mendalam untuk mengetahui bagaimana kemampuan berpikir kritis siswa kelas V dalam menelaah teks eksplanasi pada pembelajaran Bahasa Indonesia. Analisis terhadap kemampuan berpikir kritis siswa penting dilakukan untuk memperoleh gambaran mengenai sejauh mana siswa mampu memahami isi teks, menganalisis hubungan sebab-akibat, mengemukakan alasan atau pendapat, serta menarik kesimpulan berdasarkan informasi dalam teks yang dibaca. Melalui analisis tersebut diharapkan dapat diketahui kondisi kemampuan berpikir kritis siswa secara lebih komprehensif sehingga dapat menjadi dasar dalam upaya peningkatan kualitas pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar

Oleh karena itu, peneliti perlu melakukan penelitian yang berjudul “Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas V dalam Menelaah Teks Eksplanasi pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD Negeri 1 Sintang Tahun Ajaran 2025/2026.” Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai kemampuan berpikir kritis siswa dalam menelaah teks eksplanasi.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, yang menjadi fokus penelitian sangat penting untuk membatasi masalah yang akan diteliti. Dalam penelitian ini yang menjadi fokus penelitian adalah Analisis kemampuan berpikir kritis siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 1 Sintang dalam menelaah teks eksplanasi pada pembelajaran Bahasa Indonesia. Secara operasional, fokus penelitian diarahkan pada:

1. Kemampuan siswa dalam menginterpretasi informasi yang terdapat dalam teks eksplanasi.
2. Kemampuan siswa dalam menganalisis hubungan sebab-akibat antarperistiwa yang disajikan dalam teks.
3. Kemampuan siswa dalam mengevaluasi isi dan struktur teks eksplanasi secara logis.
4. Kemampuan siswa dalam menarik kesimpulan berdasarkan pemahaman terhadap teks eksplanasi.

C. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kemampuan berpikir kritis siswa kelas V dalam menelaah teks eksplanasi pada pembelajaran Bahasa Indonesia di SD Negeri 1 Sintang?
2. Apa saja bentuk kemampuan berpikir kritis yang ditunjukkan siswa kelas V dalam menelaah teks eksplanasi pada pembelajaran Bahasa Indonesia di SD Negeri 1 Sintang?
3. Mengapa siswa kelas V masih mengalami kesulitan dalam menelaah teks eksplanasi secara kritis pada pembelajaran Bahasa Indonesia di SD Negeri 1 Sintang?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kemampuan berpikir kritis siswa kelas V dalam menelaah teks eksplanasi pada pembelajaran Bahasa Indonesia di SD Negeri 1 Sintang.
2. Untuk mengidentifikasi bentuk kemampuan berpikir kritis yang ditunjukkan siswa kelas V dalam menelaah teks eksplanasi pada pembelajaran Bahasa Indonesia di SD Negeri 1 Sintang.
3. Untuk mengetahui faktor penyebab kesulitan siswa kelas V dalam menelaah teks eksplanasi secara kritis pada pembelajaran Bahasa Indonesia di SD Negeri 1 Sintang.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi keberhasilan pembelajaran di Sekolah dan menjadi pedoman bagi semua pihak yang berkepentingan. Oleh karena itu penulis berharap hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat baik, manfaat teoritik, maupun manfaat praktis.

1. Manfaat Teoritis

Secara teoretis, penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian keilmuan dalam bidang pendidikan dasar, khususnya terkait kemampuan berpikir kritis siswa kelas V dalam menelaah teks eksplanasi pada pembelajaran Bahasa Indonesia. Penelitian ini memberikan gambaran empiris mengenai karakteristik dan tingkat kemampuan berpikir kritis siswa, sehingga dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang relevan serta memperkuat landasan teori tentang pembelajaran berbasis pemahaman mendalam di sekolah dasar.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bentuk karya ilmiah yang dapat berguna dalam melatih penelitian ilmiah dan sebagai bahan kajian untuk menambah pengetahuan dan pengembangan ilmu khususnya pada masalah kemampuan berpikir kritis siswa kelas V SD dalam menelaah teks eksplanasi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan refleksi bagi guru dalam memahami kondisi nyata kemampuan berpikir kritis siswa dalam menelaah teks eksplanasi. Temuan penelitian diharapkan membantu guru merancang strategi pembelajaran Bahasa Indonesia yang lebih tepat dan mendorong keterlibatan aktif siswa.

c. Bagi Siswa

Penelitian ini memberikan gambaran tentang kemampuan berpikir kritis siswa dalam memahami teks eksplanasi, sehingga dapat menjadi dasar untuk mengembangkan pembelajaran yang lebih bermakna dan membantu siswa meningkatkan kemampuan menganalisis, mengevaluasi, serta menyimpulkan informasi secara logis.

d. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi pihak sekolah dalam mengevaluasi pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia serta sebagai dasar pengembangan program peningkatan mutu pembelajaran yang berorientasi pada penguatan kemampuan bernalar kritis siswa.

e. Bagi Perguruan Tinggi STKIP Persada Khatulistiwa Sintang

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi mahasiswa/siswi sebagai bahan acuan dalam melakukan sebuah penelitian yang akan datang dan juga bias menjadi referensi bacaan bagi siswa/siswi STKIP Persada Khatulistiwa Sintang khususnya.

F. Definisi Istilah

Untuk menghindari adanya perbedaan penafsiran dalam memahami penulisan, makna variabel dalam penelitian ini harus didefinisikan se jelas mungkin dalam bentuk definisi istilah. Definisi istilah dimaksudkan untuk memperjelas batasan masalah yang akan diteliti. Oleh karena itu akan diuraikan mengenai definisi istilah yang meliputi variabel penulisan.

1. Kemampuan Berpikir Kritis

Kemampuan berpikir kritis dapat dirangsang dengan kegiatan membaca dan menulis. Dengan siswa sering melakukan kegiatan membaca dan menulis, maka akan memberikan kesempatan bagi mereka untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis mereka. pada penelitian ini kemampuan berpikir kritis siswa sekolah dasar hanya diukur berdasarkan empat indikator kemampuan berpikir kritis yaitu (1)interpretasi, (2) analisis , (3) evaluasi, (4) inferensi.

2. Teks Eksplanasi

Teks eksplanasi adalah jenis teks faktual yang bertujuan menjelaskan proses terjadinya suatu peristiwa atau fenomena alam maupun sosial secara logis melalui hubungan sebab-akibat atau urutan proses.

3. Menelaah Teks Eksplanasi

Menelaah teks eksplanasi adalah kegiatan membaca dan mengkaji teks secara mendalam untuk mengidentifikasi struktur, memahami isi, menganalisis hubungan sebab-akibat, serta menyimpulkan informasi yang terkandung dalam teks.

4. Pembelajaran Bahasa Indonesia

Pembelajaran Bahasa Indonesia adalah proses pembelajaran yang bertujuan mengembangkan kemampuan berbahasa siswa, meliputi keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis, serta kemampuan bernalar kritis melalui berbagai jenis teks.

5. Siswa Kelas V Sekolah Dasar

Siswa kelas V sekolah dasar adalah peserta didik yang berada pada jenjang pendidikan dasar tingkat kelas lima yang menjadi subjek dalam penelitian ini.